**ABSTRACT**

BAHARUDIN ADU. *Grammatical Error Analysis in Students’ Narrative Paragraphs at English Department of Dayanu Ikhsanuddin University Baubau.* (Supervised by Haryanto and Kisman Salija)

English and Indonesian are two different languages. The differences are not only in pronunciation and vocabulary, but also in grammar. Since English is the foreign language which is different from Indonesian, it causes problems for the Indonesian students in learning the four skills in English including writing the narrative paragraphs. In this case, grammar differences of the two languages can make students produce errors.

This research aims at (i) finding out the kinds of errors, (ii) finding out the most frequent errors; and (iii) describing the causes of errors made by the third semester students of English department at Dayanu Ikhsanuddin University in writing narrative paragraphs.

This research is a descriptive qualitative and the total number of participants is 42 English students of Dayanu Ikhsanuddin University. The instrument used for this study is the results of narrative writing task made by the students. In this case, all of the errors in students’ narrative paragraphs are identified and classified into grammatical area: verb, noun, pronoun, adjective, adverb, article, preposition, and conjunction. Then, the errors are analyzed using the procedure of error analysis.

This finding indicates that the students make a total of 339 errors in their narrative paragraphs. They spread in: (i) verb errors, preposition errors, noun errors, pronoun errors, article errors, adverb error, conjunction errors, adjective errors; (ii) The most frequent errors are errors in verb. In this area, the students produce 163 errors, it means that the students produce 48,08% errors from the total of whole errors; and (iii) The causes of errors are first language interference, overgeneralization, and false concepts hypothesized.

**ABSTRAK**

BAHARUDIN ADU. *Analisis Kesalahan Tata Bahasa dalam Paragraf Narasi Mahasiswa Jurusan Bahasa Inggris Universitas Dayanu Ikhsanuddin Baubau. (Dibimbing oleh Promotor Haryanto serta Kopromotor Kisman Salija).*

Bahasa Inggris dan bahasa Indonesia merupakan dua bahasa yang berbeda. Perbedaan keduanya bukan saja terletak pada pengucapan dan kosakata, tetapi juga dalam struktur bahasa. karena bahasa inggris merupakan bahasa asing yang berbeda dengan bahasa Indonesia, hal tersebut akan menimbulkan masalah bagi siswa-siswa Indonesia dalam mempelajari empat skills yang terdapat dalam bahasa Inggris termasuk menulis paragraf narasi. Perbedaan struktur kedua bahasa inilah yang dapat membuat siswa melakukan kesalahan-kesalahan.

Penelitian ini bertujuan untuk (i) mengetahui jenis-jenis kesalahan yang dilakukan mahasiswa dalam menulis paragraf narasi. (ii) mengetahui kesalahan yang paling sering dilakukan mahasiswa dalam menulis paragraf narasi; dan (iii) menjelaskan penyebab-penyebab terjadinya kesalahan yang dilakukan oleh 42 mahasiswa bahasa inggris Universitas Dayanu Ikhsanuddin Baubau.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kulitatif dan jumlah partisipan adalah 42 mahasiswa bahasa Inggris universitas Dayanu Ikhsanuddin. Instrument yang digunakan yaitu hasil tugas menulis narasi siswa, dimana semua kesalahan siswa dalam menulis paragraf narasi diidentifikasi dan diklasifikasi kedalam area tata bahasa dari kata kerja, kata benda, kata ganti, kata sifat, kata keterangan, kata sandang, kata depan, dan kata sambung. Kemudian kesalahan-kesalahan tersebut dianalisis dengan menggunakan prosedur error analisis.

Temuan dari penelitian ini menunjukan bahwa, mahasiswa melakukan 339 kesalahan tata bahasa dalam menulis paragraf narasi. Kesalahan-kesalahan tersebut tersebar pada: (i) kesalahan dalam kata kerja, kata depan, kata benda, kata ganti, kata sandang, kata keterangan, kata sambung, dan kesalahan dalam kata sifat; (ii) Kesalahan tata bahasa yang paling sering dilakukan mahasiswa adalah kesalahan dalam kata kerja. Pada area ini, mahasiswa melakukan 163 kesalahan. Hal ini berarti mahasiswa melakukan 48,08% kesalahan dari total seluruh kesalahan yang dilakukan; dan (iii) Penyebab-penyebab kesalahan yang dilakukan adalah interfensi bahasa ibu, generalisasi yang berlebihan, dan kesalahan dalam membangun hipotesis terhadap bahasa target.